

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diambil dengan tujuan untuk memperkuat teori yang ada atau bahkan menolak teori yang ada dengan mengidentifikasi hubungan antara variabel – variabel yang ada dalam *corporate governance* dengan risiko kebangkrutan yang dimoderasi oleh variabel *firm size*. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari berbagai sumber.

Untuk sumber yang berkaitan dengan laporan keuangan peneliti menggunakan sumber dari idx.co.id, kemudian untuk data yang berkaitan dengan penerapan prinsip *Corporate Governance* yang dilakukan oleh perusahaan peneliti bisa mendapatkan data yang bersumber dari website perusahaan terkait yang diteliti dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Peneliti juga akan menggunakan laporan *corporate governance* dari *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan variabel skor *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Penelitian ini menggunakan data perusahaan selama lima (5) tahun yakni pada tahun 2010 sampai tahun 2014.

3.2. Sampel

Penelitian ini akan mengambil sampel perusahaan yang telah *go-public* yang ada dalam laporan *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) selama 5 tahun (tahun 2010 – tahun 2014). Peneliti hanya menggunakan perusahaan yang telah *go-public* sebagai sampel menyesuaikan manfaat penelitian yang ditujukan bagi investor, yakni agar investor dapat melakukan kegiatan investasi dengan tepat serta kemudahan peneliti mengakses dan mendapatkan data perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian.

Perusahaan yang memiliki skor CGPI di atas rata – rata dari tahun 2010 hingga tahun 2014 ditentukan sebagai perusahaan yang telah menerapkan *corporate governance* dengan baik. Perusahaan – perusahaan yang memiliki skor CGPI di bawah rata – rata dari tahun 2010 hingga 2014 ditentukan sebagai perusahaan yang kurang atau belum melakukan *corporate governance* dengan baik.

Perusahaan yang masuk dalam laporan *corporate governance* yang dilakukan oleh IICG untuk setiap tahunnya bisa berbeda – beda. Terkait dengan variabel skor CGPI yang akan digunakan dalam penelitian, perusahaan yang bisa digunakan sebagai sampel adalah perusahaan yang minimal terdapat dalam laporan *corporate governance* yang dilakukan oleh IICG sebanyak 3 tahun dari lima tahun (tahun 2010 – 2014). Menyesuaikan hal tersebut skor CGPI yang kosong sebanyak 2 tahun, peneliti mengasumsikan skor CGPI perusahaan sama dengan satu tahun sebelum atau sesudahnya.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Untuk penelitian ini peneliti melakukan pengambilan data sekunder yang terkait dengan *Corporate Governance* dan risiko kebangkrutan perusahaan baik berupa laporan keuangan perusahaan yang bersumber dari idx.co.id, yahoo.finance.com, laporan *corporate governance* yang dilakukan oleh IICG dan data – data yang tercantum dalam *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dalam periode waktu 5 tahun yang lalu, yakni tahun 2010 – tahun 2014.

3.4. Teknik Analisis

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis regresi. Regresi merupakan suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh antara dua atau lebih variabel. Hubungan variabel tersebut bersifat fungsional yang diwujudkan dalam suatu model matematis. Terdapat 3 variabel yang akan digunakan, yaitu variabel respons (*response variable*) atau biasa juga disebut variabel bergantung (*dependent variable*), variabel eksplanatori atau disebut juga variabel bebas (*independent variable*) dan variabel kontrol.

Model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari masing – masing variabel dependen terhadap variabel independen. Pengujian dilakukan secara masing – masing satu per satu variabel independen terhadap variabel dependen karena apabila dilakukan pengujian seluruh variabel independen secara bersamaan terdapat pelanggaran terhadap asumsi klasik regresi, khususnya terdapat multikolinieritas dan terjadi autokorelasi yang membuat hasil regresi tidak bisa

dikatakan bersifat *BLUE* (*Best Liner Unbiased Estimator*). Setiap persamaan regresinya dapat dijabarkan sebagai berikut (Sekaran & Bougie 2014):

$$Y = A_0 + A_{1,1}CGPI + A_{2,1}Size + A_{3,1}(CGPI \times Size) + e \quad (3.1)$$

$$Y = A_0 + A_{1,2}BS + A_{2,2}Size + A_{3,2}(BS \times Size) + e \quad (3.2)$$

$$Y = A_0 + A_{1,3}ProKomInd + A_{2,3}Size + A_{3,3}(ProKomInd \times Size) + e \quad (3.3)$$

$$Y = A_0 + A_{1,4}UKA + A_{2,4}Size + A_{3,4}(UKA \times Size) + e \quad (3.4)$$

$$Y = A_0 + A_{1,5}PKAA + A_{2,5}Size + A_{3,5}(PKAA \times Size) + e \quad (3.5)$$

Keterangan :

Y = Risiko Kebangkrutan (*Altman Z-Score*).

A_0 = Konstanta (merupakan nilai Y apabila $X = 0$)

$Size$ = *Natural Log* (Aset total perusahaan)

A = Koefisien Regresi

$CGPI$ = skor *Corporate Governance Perception Index* ($CGPI$)

BS = *Board Size*

$ProKomInd$ = Proporsi Komite Independen

UKA = Ukuran Komite Audit

$PKAA$ = Proporsi Komite Audit Ahli

e = galat

Persamaan regresi linier (3.1) dilakukan untuk menganalisis pengaruh skor *Corporate Governance Perception Index* ($CGPI$) terhadap risiko kebangkrutan dengan menggunakan variabel *firm size* sebagai variabel kontrol. Persamaan regresi linier (3.2) dilakukan untuk menganalisis pengaruh *board size* terhadap

risiko kebangkrutan dengan menggunakan variabel *firm size* sebagai variabel kontrol. Persamaan regresi linier (3.3) dilakukan untuk menganalisis pengaruh proporsi komisaris independen terhadap risiko kebangkrutan dengan menggunakan variabel *firm size* sebagai variabel kontrol. Persamaan regresi linier (3.4) dilakukan untuk menganalisis pengaruh ukuran komite audit terhadap risiko kebangkrutan dengan menggunakan variabel *firm size* sebagai variabel kontrol. Persamaan regresi linier (3.5) dilakukan untuk menganalisis pengaruh proporsi komite audit ahli terhadap risiko kebangkrutan dengan menggunakan variabel *firm size* sebagai variabel kontrol.

3.5. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode yang telah disampaikan diatas untuk setiap variabel bebas dengan variabel kontrol terhadap variabel terikat, dengan melihat hasil pengolahan data menggunakan teknik analisis yang telah dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 22. Peneliti menerapkan kriteria untuk setiap hipotesis sebagai berikut :

H1 = Terdapat pengaruh antara skor *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) terhadap risiko kebangkrutan perusahaan yang dimoderasi oleh variabel *firm size* akan didukung apabila signifikansi yang dihasilkan dari pengolahan data lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), jika signifikansi yang dihasilkan dari pengolahan data lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka H1 tidak didukung.

H2 = Terdapat pengaruh antara *board size* terhadap risiko kebangkrutan perusahaan yang dimoderasi oleh variabel *firm size* akan didukung apabila signifikansi yang dihasilkan dari pengolahan data lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), jika signifikansi yang dihasilkan dari pengolahan data lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka H2 tidak didukung.

H3 = Terdapat pengaruh antara proporsi komisaris independen terhadap risiko kebangkrutan perusahaan yang dimoderasi oleh variabel *firm size* akan didukung apabila signifikansi yang dihasilkan dari pengolahan data lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), jika signifikansi yang dihasilkan dari pengolahan data lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka H3 tidak didukung.

H4 = Terdapat pengaruh antara ukuran komite audit terhadap risiko kebangkrutan perusahaan yang dimoderasi oleh variabel *firm size* akan didukung apabila signifikansi yang dihasilkan dari pengolahan data lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), jika signifikansi yang dihasilkan dari pengolahan data lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka H4 tidak didukung.

H5 = Terdapat pengaruh antara proporsi komite audit ahli terhadap risiko kebangkrutan perusahaan yang dimoderasi oleh variabel *firm size* akan didukung apabila signifikansi yang dihasilkan dari pengolahan data lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), jika signifikansi yang dihasilkan dari pengolahan data lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka H5 tidak didukung.